

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, menuntut setiap pelaku usaha untuk terus bersaing dengan perusahaan lainnya, baik dengan cara memperkuat eksistensi bisnis yang telah berjalan, mempercepat laju pertumbuhan, maupun mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki, dalam konteks ini, informasi menjadi salah satu aspek penting yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian kesuksesan perusahaan (Winarto, 2021). Menghadapi kondisi tersebut, sistem informasi memiliki peran yang sangat penting karena mampu menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan (Warjiyono, 2019). Salah satu bentuk sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan kegiatan operasional, mendukung aktivitas bisnis, serta membantu dalam pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi (SIA) (Hastuty, 2023).

Menurut Halim (2022), sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan data yang telah diproses sedemikian rupa hingga dapat menghasilkan informasi yang bernilai guna bagi para penggunanya, baik yang berada di lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Sistem ini terdiri atas komponen-komponen penting seperti perangkat lunak, basis data, perangkat keras, serta prosedur yang berperan dalam pengelolaan informasi (Ariana, 2023). Sementara itu, Susanto (2017) mengartikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari sejumlah sub sistem atau komponen baik berwujud fisik maupun tidak yang saling terhubung dan berkolaborasi untuk mengolah transaksi

keuangan menjadi informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam aspek keuangan.

Pada sistem informasi akuntansi terdapat beberapa aktivitas seperti diantaranya adalah kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang masing-masing memerlukan prosedur yang tersusun dengan rapi dan terstruktur (Anggraini, 2023). Penerimaan kas dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang menghasilkan peningkatan jumlah dana atau kas yang dimiliki perusahaan (Basrowi, 2020). Sebaliknya, aktivitas pengeluaran kas mencakup berbagai transaksi yang mengakibatkan penurunan saldo kas perusahaan, baik untuk pelunasan utang, pembelian barang atau jasa secara tunai, maupun transaksi lain seperti transfer dana atau pengurangan piutang (Suryati, 2018).

Sudradjat (2021) mengungkapkan bahwa karena sebagian besar aktivitas bisnis melibatkan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas, maka diperlukan sistem pemantauan yang mampu mendeteksi penyimpangan atau kecurangan terhadap kas. Seiring dengan semakin kompleksnya ancaman terhadap transaksi kas, maka dibutuhkan sistem perlindungan yang diimplementasikan dalam sistem informasi akuntansi yang dikenal sebagai sistem pengendalian internal (Maruta, 2016). Pengendalian internal sendiri dapat dipahami sebagai seperangkat rencana dan prosedur operasional yang dirancang oleh organisasi untuk melindungi aset perusahaan, menyajikan informasi yang akurat serta terpercaya, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, serta menjamin bahwa setiap aktivitas usaha berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan (Fauzi, 2017).

Menurut Profil PT Semen Padang (2023), perusahaan ini merupakan industri semen di Indonesia yang didirikan tanggal 18 Maret 1910, dan tergolong sebagai perusahaan manufaktur berskala besar dengan kapasitas produksi yang mencapai jutaan ton setiap tahunnya serta memiliki jangkauan pasar di dalam negeri hingga ke mancanegara. Tingginya volume kegiatan dan transaksi yang melibatkan penerimaan serta pengeluaran kas, sehingga PT Semen Padang membutuhkan sistem informasi akuntansi yang handal. Hal ini dikarenakan, seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, semakin kompleks pula informasi yang harus dipenuhi (Harti, 2024). Penerapan SIA yang tepat dapat mendukung perusahaan dalam menghimpun, menyimpan, serta mengolah informasi mengenai aktivitas operasional, sehingga dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian sumber daya perusahaan (Dharmawati, 2023).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memilih judul tugas akhir yaitu: **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Semen Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Semen Padang?
- b. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT Semen Padang?
- c. Apa saja pengendalian internal yang diterapkan di PT Semen Padang dalam mengatasi atau meminimalisir kecurangan?
- d. Bagaimana pengendalian internal yang seharusnya diterapkan ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari Penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di PT Semen Padang
- b. Untuk mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan di PT Semen Padang
- c. Untuk menilai dan mengetahui pengendalian internal yang diterapkan di PT Semen Padang
- d. Untuk mengetahui pengendalian internal yang seharusnya diterapkan pada PT Semen Padang

1.4 Manfaat Magang

Manfaat bagi penulis:

- a. Mendapatkan kesempatan dan pengalaman langsung dalam memperkuat pemahaman sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dipelajari dikampus dan diterapkan di dunia kerja
- b. Membantu dalam pemahaman dan peningkatan keterampilan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di perusahaan
- c. Mengembangkan keterampilan teknis dan non teknis seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim



1.5 Metode Penulisan

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini yaitu:

1. Observasi lapangan

Pengumpulan data dilakukan secara langsung ke lapangan melalui praktik dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang. Penulis mengamati secara langsung proses kerja, alur kegiatan, serta interaksi antar bagian yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam laporan ini.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan perusahaan yang memahami dan pengalaman terkait dengan topik yang dibahas dalam laporan.

3. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data dan informasi dari beragam referensi seperti buku, *e-book*, jurnal, artikel, dan situs web yang berkaitan dengan topik laporan

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT Semen Padang yang beralamat di Jl. Raya Indarung, Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan dalam masa dua bulan atau empat puluh hari kerja, yang terhitung dari tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Maret 2025. Penulis ditempatkan di kantor pusat tepatnya pada Unit Keuangan, Staf Perbendaharaan, PT Semen Padang

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, metode penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

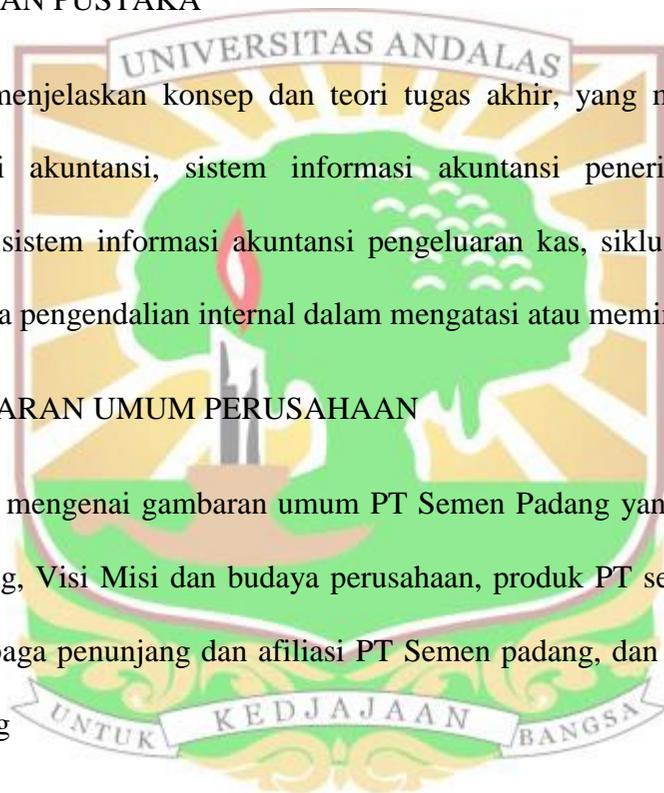
Bagian ini menjelaskan konsep dan teori tugas akhir, yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, siklus penerimaan kas, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, siklus pengeluaran kas, dan ancaman serta pengendalian internal dalam mengatasi atau meminimalisir ancaman.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan mengenai gambaran umum PT Semen Padang yang meliputi, sejarah PT Semen Padang, Visi Misi dan budaya perusahaan, produk PT semen padang, anak perusahaan, lembaga penunjang dan afiliasi PT Semen padang, dan struktur organisasi PT Semen Padang

BAB IV: PEMBAHASAN

Berisi hasil kegiatan magang yang telah dilakukan penulis serta pembahasan mengenai permasalahan yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di PT Semen Padang, Pengendalian internal dalam mengatasi atau meminimalisir kecurangan, serta Pengendalian internal yang seharusnya diterapkan perusahaan



BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil magang serta saran yang dapat diberikan untuk perusahaan maupun pihak lain.

